

**PENGARUH PENGGUNAAN MOBILE BANKING TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBAYARAN UANG KULIAH TUNGGAL PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (STUDI
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

Fifi Citra Alayda¹, Muhammad Nasrun², Basri Basir³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: fificitraalaydafifi@gmail.com¹, mnasrun@unismuh.ac.id², basri.basir@unismuh.ac.id³

Abstract

The purpose of this study is: This study aims to determine the effect of mobile banking usage on the effectiveness of Single Tuition Fee (UKT) payments for students of Universitas Muhammadiyah Makassar. The background of this study is the development of digital financial technology that facilitates transactions including in terms of paying education fees. The effectiveness of payments is assessed from the ease, speed, timeliness, and convenience of students in making UKT payments. This study uses a quantitative approach with an explanatory research type. The population in this study were all active UNISMUH students who had made UKT payments. The sample was selected using a purposive sampling technique with a total of 153 respondents, consisting of 151 students using mobile banking and 2 students not using it. Primary data were collected through a questionnaire containing 16 statement items that had been tested for validity and reliability. The data analysis techniques used were the T-Test and the Coefficient of Determination Test. The results showed that there was no significant difference between students who used and non-users of mobile banking on the effectiveness of UKT payments. This shows that although m-banking technology provides convenience, it does not directly affect the perception of the effectiveness of student payments. These findings can be used as evaluation material for the campus in optimizing the digital payment system to be more efficient and integrated with student needs.

Keywords: Mobile Banking, Payment Effectiveness, Single Tuition Fee, UNISMUH Students.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan mobile banking terhadap efektivitas pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perkembangan teknologi keuangan digital yang mempermudah transaksi, termasuk dalam hal pembayaran biaya pendidikan. Efektivitas pembayaran dinilai dari kemudahan, kecepatan, ketepatan waktu, dan kenyamanan mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UNISMUH yang telah melakukan pembayaran UKT. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 153 responden, terdiri dari 151 mahasiswa pengguna mobile banking dan 2 mahasiswa non-pengguna. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi 16 item pernyataan yang telah diuji validitas

dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa pengguna dan non-pengguna mobile banking terhadap efektivitas pembayaran UKT. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun teknologi m-banking menawarkan kemudahan, tidak secara langsung memengaruhi persepsi efektivitas pembayaran mahasiswa. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak kampus dalam mengoptimalkan sistem pembayaran digital agar lebih efisien dan terintegrasi dengan kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: *Mobile Banking*, Efektivitas Pembayaran, Uang Kuliah Tunggal, Mahasiswa UNISMUH.

PENDAHULUAN

Persaingan dunia perbankan semakin ketat seiring dengan pesatnya pertumbuhan di Indonesia. Pelayanan dan fasilitas perbankan menjadi factor kunci dalam menarik dan mempertahankan loyalitas mahasiswa. Salah satu fasilitas yang ditawarkan adalah *Mobile Banking* atau M-Banking. *Mobile Banking* merupakan aplikasi berbasis *mobile commerce* yang menyediakan informasi keuangan bagi mahasiswa melalui ponsel atau *smartphone*. Penggunaan layanan *mobile banking* memerlukan akses internet yang memadai, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja dengan efektif, efisien, dan cepat. (Muzna Tangke *et al.*, 2024).

Mobile Banking adalah aplikasi yang memberikan dukungan kepada mahasiswa, dalam melakukan pertukaran perbankan melalui ponsel. Masuknya Perbankan Portabel ke dalam bidang keuangan secara tegas mempengaruhi klien, khususnya mahasiswa, dengan memberdayakan mereka untuk menyelesaikan pertukaran keuangan tanpa mengunjungi kantor bank. Pada dasarnya dengan menghubungkan ponselnya ke internet, mereka dapat dengan mudah menggunakan aplikasi Keuangan Serbaguna.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), internet banking adalah salah satu fitur yang memudahkan nasabah Indonesia untuk memperoleh informasi, berkomunikasi secara langsung, serta melakukan transaksi secara real-time melalui media elektronik.

Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan adalah faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*. Kemanfaatan mencerminkan sejauh mana seseorang yakin bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan produktivitas atau efektivitasnya, sementara kemudahan penggunaan merujuk

pada sejauh mana layanan ini dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang signifikan. Selain itu, risiko juga menjadi pertimbangan penting dalam keputusan penggunaan *Mobile Banking*. Meskipun layanan ini menawarkan kenyamanan dan efisiensi, banyak mahasiswa yang masih ragu karena kekhawatiran terkait keamanan dan privasi data mereka. Mahasiswa lebih cenderung menggunakan layanan *Mobile Banking* jika risiko yang dihadapi dianggap rendah. Adapun beberapa pelanggaran etika dalam penyusunan laporan keuangan yang terjadi ialah seperti Manajemen laba sering terjadi dan dapat menimbulkan masalah dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen laba dapat berupa manipulasi dalam catatan akuntansi, kesalahan yang disengaja, atau penerapan prinsip akuntansi yang tidak memadai. Hal ini dipraktikkan oleh manajemen dan sering menghasilkan informasi yang tidak akurat dan menyesatkan pada laporan keuangan (Finomia H, et al. 2020)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga persepsi utama kegunaan, kemudahan penggunaan, dan menambahkan aspek kepercayaan, untuk memahami pengaruhnya terhadap minat penggunaan *Mobile Banking*. Dengan menyelidiki faktor-faktor tersebut, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang adopsi *Mobile Banking*, tetapi juga mengukur sejauh mana layanan ini efektif dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna

KAJIAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model teoritis yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan individu terhadap teknologi. Diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989, teori ini menekankan pada persepsi pengguna terkait manfaat dan kemudahan teknologi dalam mendorong penggunaannya. Model TAM dengan indikator-indikatornya telah terbukti dapat mengukur penerimaan teknologi. Dengan menerapkan TAM, kita dapat mengetahui alasan mengapa digital payment dapat diterima atau ditolak oleh pengguna.

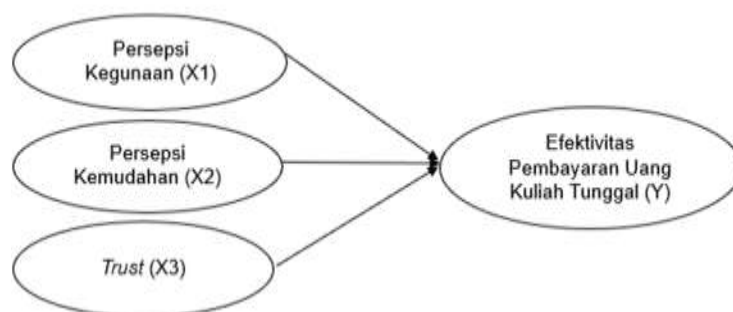
Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi menjelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu. Maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap

atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu. (Nursari et al. 2023)

Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan sebagai justifikasi perilaku auditor yang dapat mempengaruhi terhambatnya prosedur dalam mengaudit laporan keuangan yang dihadapi. Teori atribusi ini juga dapat dikaitkan dengan Kompetensi, Etika Profesi dan Penguasaan Teknologi Informasi Audit yang di hasilkan sehingga dapat tercermin bagaimana

Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas, maka sistematis dapat dibuatkan kerangka pikir sebagaiberikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan menerapkan metode kuantitatif, data yang diterapkan dalam studi ini adalah data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dari hasil pengisian kuesioner. Data berupa jawaban responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Unismuh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T dan Uji Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

variabel	indikator	r hitung	r tabel	ket.
----------	-----------	----------	---------	------

	X1.1	0,938	0,150	Valid
Persepsi	X1.2	0,957	0,150	Valid
Kegunaan	X1.3	0,949	0,150	Valid
	X1.4	0,956	0,150	Valid
	X2.1	0,927	0,150	Valid
Persepsi	X2.2	0,965	0,150	Valid
Kemudahan	X2.3	0,953	0,150	Valid
	X2.4	0,950	0,150	Valid
	X3.1	0,972	0,150	Valid
kepercayaan	X3.2	0,970	0,150	Valid
	X3.3	0,965	0,150	Valid
	Y1.1	0,954	0,150	Valid
	Y1.2	0,946	0,150	Valid
Minat	Y1.3	0,913	0,150	Valid
	Y1.4	0,910	0,150	Valid
	Y1.5	0,935	0,150	Valid

Dapat dilihat pada Tabel diatas disimpulkan bahwa nilai r-Tabel 0,1501 ($r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$) secara keseluruhan pada indikator yang diuji merupakan bernilai positif. Jika nilai r-Hitung yang di uji lebih besar dari pada r-Tabel, maka dikatakan indikator pernyataan dalam penelitian ini adalah valid

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	
	Alpha	Keterangan
X.1	0,964	Reliabel
X.2	0,963	Reliabel
X.3	0,967	Reliabel
Y	0,962	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 2. menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar. Jadi, dapat disimpulkan konsep pengukuran variabel dari kuesioner adalah reliable (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item masing-masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	6,445	1,069		6,029	0,000	Diterima
PKG	0,340	0,104	0,311	3,270	0,001	Diterima
PKM	0,327	0,099	0,306	3,317	0,001	Diterima
KP	0,280	0,110	0,211	2,547	0,012	Diterima

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	0,573	0,564	1,82274

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) atau *Adjusted R Square* sebesar 0,564 atau 56% artinya variabel Y dijelaskan sebesar 56% oleh Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), dan Kepercayaan (X3), sedangkan sisanya sebesar 54% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan mobile banking (m-banking) terhadap efektivitas pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menggunakan layanan m-banking untuk melakukan pembayaran UKT, dengan alasan utama karena kemudahan akses, efisiensi waktu, dan fleksibilitas waktu pembayaran.

Berdasarkan hasil uji statistik (misalnya regresi linier atau korelasi), ditemukan bahwa penggunaan m-banking berpengaruh positif terhadap efektivitas pembayaran UKT. Artinya, semakin sering dan nyaman mahasiswa menggunakan m-banking, semakin tepat waktu dan efisien mereka dalam melakukan pembayaran. Efektivitas diukur dari beberapa indikator seperti kecepatan transaksi, ketepatan waktu pembayaran, serta kemudahan akses layanan.

Hasil ini konsisten dengan teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi, termasuk layanan perbankan digital, mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan. Dalam konteks akuntansi, m-banking mempermudah proses verifikasi pembayaran oleh pihak kampus dan meminimalkan kesalahan pencatatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *pengaruh penggunaan m-banking terhadap efektivitas pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan m-banking berpengaruh positif terhadap efektivitas pembayaran UKT. Penggunaan m-banking mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran secara tepat waktu, efisien, dan fleksibel tanpa harus datang langsung ke bank. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dalam sistem pembayaran perguruan tinggi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, pemanfaatan m-banking mendukung sistem akuntansi kampus dalam hal pencatatan transaksi dan pengendalian pembayaran secara lebih akurat dan real time.

Saran

disarankan agar mahasiswa terus memanfaatkan fasilitas m-banking sebagai alat bantu dalam pembayaran kewajiban keuangan. Pihak kampus juga diharapkan meningkatkan sosialisasi dan integrasi sistem pembayaran digital agar tercipta proses transaksi yang lebih praktis dan akuntabel. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti literasi digital, preferensi metode pembayaran, serta faktor keamanan dalam transaksi elektronik untuk memperluas pemahaman terhadap perilaku pembayaran mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Ainul Khatimah Sulmi, M. A. I. G. M. K. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar UIN Alauddin makassar). *Economic and Financial Journal*, 1(2), 59–73.
- Andi Fitriani D jollong. (2009). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif.
- Arifin, ermawati, & Jaya, A. I. (n.d.). Convenience Sampling dengan Survei Daring pada Minat Lanjut Studi Siswa. In *Jurnal Matematika dan Statistika serta Aplikasinya* (Vol. 12, Issue 1).
- Bagus A P, P. A., & Handrianus Pranatawijaya, V. (2018). Analisis Dan Desain Perangkat Lunak Generate File Akun Uang Kuliah Tunggal (UKT) Universitas Palangka Raya. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1). www.lintau.com,
- Bagus Prasasta Sudiarmika, N., & Ayu Oka Martini, I. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan Qris. *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Bani Khafidz, Laelatus Sa'diah Amaliah, Ahassa Nafiza Habna, Wahyu Hidayat, & Zaini Ibrahim. (2024). Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Efektivitas Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal UIN SMH Banten. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 202–213. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.747>
- Dirwan. (2022). Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan.

- Doni Marlius. (2017). Keputusan Pembelian Berdasarkan Faktor Psikologis Dan Baruan Pemasaran PT. Intercom Mobilindo Padang.
- Dwi Rahayu, P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA.
- Endang Fatmawati. (2015). *Technology Acceptance Model TAM* Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan.
- Fahrul Rozi, M. Z. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank BTN.
- Fakhrurozi, A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Fika Khairu Rahmah, S. H. M. T. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* (Studi Kasus pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Wonosobo). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(3).
- Iman Sugih Rahayu. (2015). MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta).
- Lestari, R., & Nurwulandari, A. (2022). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Pengaruh kualitas produk, promosi penjualan , persepsi harga terhadap kepercayaan dan dampaknya pada keputusan pembelian di Qonita Property Depok. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Maharani, Y. (2021). Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi *Mobile Payment*: Pendekatan Model UTAUT 2. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 140–154. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5641>
- Maidiana Astuti Handayani, Cici Amalia, Tri Darma Rosmala Sari, & Manajemen, U. T. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung).

- Mia Ulfatun Nadlifah. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Sistem Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Sikap Positif Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UINSA Angkatan 2014-2016 Dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah.
- Muzna Tangke, D., Musriha, H., Huwae, F., & Negeri Ambon, P. (2024). Analisis Penggunaan Layanan *M-Banking* Dalam Mendukung Transaksi Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1, 160–166. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Niken Nanincova. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro* (Vol. 7, Issue 2).
- Novita Putri Wulandari, & Nadya Novandriani Karina Moeliono. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Di Bandung.
- Nur Cahyo, K., & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika. In *Journal of Information System Research (JOSH)* (Vol. 1, Issue 1).
- Saputri, S., Rahayu, S. P., Anggraini, A. A., Aura, T., Wibowo, P., Sulistiyani, D. E., & Akuntansi, P. (2023). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES. In *Jurnal Potensial* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Septi Handayani, & Merri Anitasari. (2022). Karakteristik Pengguna *Mobile Banking* di Kota Bengkulu. *Journal Ekombis Review*, 10, 353–366. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>